

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi saat ini pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan zaman yang berkembang sangat pesat. Di Indonesia masalah pendidikan mendapatkan perhatian yang khusus, terbukti adanya peraturan perundang-undangan yang dibuat untuk meningkatkan pendidikan. Menurut Syahrudin, dkk (2013, hlm. 1) bahwa melalui pendidikan diharapkan dapat menjadi transformasi yang menumbuhkembangkan karakter yang lebih baik lagi. Selain itu Abidin (dalam Rachmania, dkk 2013, hlm. 152) menyebutkan bahwa karakter merupakan identitas seseorang yang dapat membedakan dengan yang lainnya. Adanya UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berisikan bahwa dengan pendidikan akan mewujudkan suasana belajar yang baik serta mengembangkan potensi peserta didik. Potensi yang tercantum dalam undang-undang tersebut adalah keagamaan, kepribadian, akhlak mulia, kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, serta keterampilan lainnya. Dari isi undang-undang tersebut terlihat bahwa sasaran dari pendidikan adalah tentang kualitas baik secara spiritual maupun mental.

Dari banyaknya keterampilan, keterampilan berbahasa merupakan salah satu keterampilan yang harus dikembangkan oleh siswa. Keterampilan berbahasa bagi siswa Sekolah Dasar (SD) merupakan dasar untuk mengembangkan diri dalam berkomunikasi di masyarakat. Bahasa merupakan sarana untuk bisa komunikasi dalam memenuhi sifat dasar manusia sebagai makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan yang lainnya. Apabila seseorang mempunyai keterampilan berbahasa yang baik akan lebih mudah dalam menyamoikan informasi baik tulisan maupun lisan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat aspek keterampilan. Menurut Abidin (2015, hlm. 71) empat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Selain itu Sunar (2015, hlm. 144) menjelaskan bahwa aspek bahasa yang perlu dipelajari di sekolah mencakup menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Jadi, keempat aspek

keterampilan berbahasa tersebut sangat penting dan tidak dapat dipisahkan antara satu sama lainnya. Kemampuan menyimak dan kemampuan membaca sebagai kemampuan yang mempunyai sifat reseptif, sedangkan kemampuan berbicara dan kemampuan menulis mempunyai sifat produktif. Maka dari itu, pembelajaran berbahasa di sekolah tidak hanya menekankan pada teori saja, tetapi siswa dituntut agar bisa menggunakan bahasa sebagaimana fungsinya yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi. Salah satu dari keempat keterampilan berbahasa tersebut yang memegang peran penting adalah kemampuan menulis.

Menurut Nurmalawati & Majid (2017, hlm. 98) “keterampilan menulis merupakan ciri dari orang yang memiliki tingkat intelektual yang tinggi”. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang membutuhkan perhatian dengan sungguh-sungguh, hal ini karena kegiatan menulis sangat sulit dikuasai oleh siswa, khususnya bagi siswa sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat Mawarni (2015) bahwa “keterampilan menulis merupakan keterampilan yang tidak otomatis dikuasai oleh siswa, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang teratur”. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis harus diajarkan secara bertahap yaitu dengan latihan secara terus menerus dan praktik yang teratur, selain itu juga harus ada bimbingan khusus dari guru agar memudahkan siswa dalam menuangkan tulisannya, karena dengan menulis dapat meningkatkan kreativitas siswa. Berkaitan dengan pantun, seseorang akan terampil dalam menulis pantun jika sudah terbiasa latihan sungguh-sungguh dan dibantu dengan bimbingan guru.

Kemampuan menulis pantun termasuk dalam kompetensi dasar kurikulum 2013 yang harus diajarkan di kelas V. Pembelajaran pantun di kelas V diajarkan secara bertahap yaitu dimulai dengan ciri-ciri, jenis-jenis pantun dan terakhir yaitu menulis pantun. Menurut Suwarni (2018, hlm. 133) pantun merupakan salah satu karya sastra yang cocok diberikan untuk pembelajaran siswa SD karena sudah sangat memasyarakat dalam kehidupan. Selain itu, pantun sangat sarat dengan nilai-nilai yang bermanfaat bagi siswa yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Malik (dalam Herlinda, 2012 hlm. 32) “pantun telah sangat

bermasyarakat di kalangan bangsa kita, tak kira usia, agama, etnis, atau apapun perbedaan yang ada”. Lebih lanjut menurut Suwarni (2018, hlm. 132) bahwa dengan adanya pembelajaran pantun di SD mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pantun dan bisa menghasilkan karya yang bermakna dan berguna bagi kehidupan. Maka, menurut disimpulkan bahwa untuk pembelajaran pantun di SD sangat baik untuk diajarkan karena dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menghasilkan karya sastra yang baik dan pantun mudah dipahami karena sudah bermasyarakat dalam kehidupan.

Realitanya siswa kurang memahami pantun karena tidak adanya minat untuk memahami dan daya imajinasi masih rendah. Menurut Amalia (2017, hlm. 95) bahwa peserta didik tidak punya motivasi untuk menulis dan anggapan yang sering muncul dalam diri peserta didik adalah kegiatan menulis merupakan sesuatu yang sulit dan membosankan. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa sulit untuk menulis pantun karena siswa tidak punya motivasi untuk menulis pantun.

Kesulitan tersebut mendorong untuk dilakukan suatu penelitian yang dapat mengungkapkan bagaimana kemampuan siswa dalam menulis pantun. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis pantun yang dibuat oleh siswa kelas V SDN Neglasari 01.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan menulis pantun pada siswa kelas V Sekolah Dasar ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diteliti, tujuan dari penelitian ini adalah “Mendeskripsikan kemampuan menulis pantun pada siswa kelas V Sekolah Dasar”.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan masukan positif bagi pengembangan pembelajaran menulis pantun ditingkat SD. Selain itu bisa menambah referensi untuk penelitian analisis pantun berikutnya.

2. Secara praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik berupa perbaikan kegiatan pembelajaran yang diharapkan dan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa pada khususnya dan meningkatkan kualitas sekolah pada umumnya.

b. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam meneliti kemampuan siswa dalam menulis pantun.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini dapat bermanfaat agar siswa dapat menulis pantun yang sesuai dengan ketentuan dalam menulis pantun.

d. Bagi Guru

Dapat dijadikan masukan dan referensi dalam pembelajaran di kelas tentang kemampuan siswa dalam menulis, khususnya dalam menulis pantun.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab I hingga bab V.

Bab I Pendahuluan

Tia Kustiawati, 2020

ANALISIS MENULIS PANTUN PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Teori

Pada bab ini akan membahas kajian teori yang meliputi kemampuan menulis, pantun dan menulis pantun. Selain itu ada penelitian yang berisi penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan yang relevan dengan penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas metode penelitian yang berisi desain penelitian, jenis penelitian yang dipilih, subjek dan waktu penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai temuan penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan hasil analisis temuan penelitian sekaligus memaparkan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.